

SKRIPSI

**ANALISIS PREDIKTOR *FACT-CHECKING HABIT* DALAM
MENGATASI BERITA BOHONG VAKSINASI COVID-19**



Oleh:

DITA ULFATUN NADIFAH

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS PREDIKTOR *FACT-CHECKING HABIT* DALAM
MENGATASI BERITA BOHONG VAKSINASI COVID-19**



Oleh:

**DITA ULFATUN NADIFAH
NIM. 101811133237**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
Diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Pada Tanggal 02 September 2022

Mengesahkan
Univerista Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Tim Penguji:

- a) Dr. Arief Wibowo, dr., M.S.
- b) Nuzulul Kusuma Putri, S.KM., M.Kes.
- c) dr. Niken Sasadhara Sasmita, M.Med.Kom.

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh:

DITA ULFATUN NADIFAH
NIM. 101811133237

Surabaya, 12 September 2022

Menyetujui
Pembimbing.

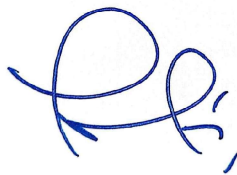


Nuzulul Kusuma Putri, S.KM., M.Kes.
NIP. 198805032014042004

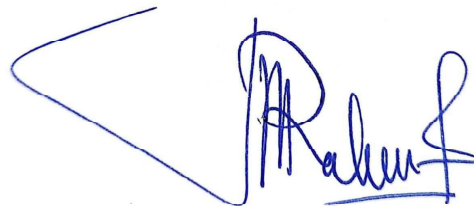
Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Ketua Departemen,



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes
NIP. 197311151999032002



Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes
NIP. 197510181999032002

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dita Ulfatun Nadifah
NIM : 101811133237
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS PREDIKTOR FACT CHECKING HABIT DALAM
MENGATASI BERITA BOHONG VAKSINASI COVID-19**

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 12 September 2022



Dita Ulfatun Nadifah
NIM. 101811133237

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “ANALISIS PREDIKTOR *FACT-CHECKING HABIT* DALAM MENGATASI BERITA BOHONG VAKSINASI COVID-19” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam skripsi ini akan dijabarkan besaran masalah terkait tingginya penyebaran berita bohong selama periode vaksinasi COVID-19 dan cakupan vaksinasi yang harus terus ditingkatkan. Berita bohong masih tetap ada meski pemerintah telah melakukan berbagai intervensi. Salah satu penyebabnya ialah masih rendahnya kemauan masyarakat untuk melakukan pemeriksaan fakta (*fact-checking*). Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis faktor prediktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemauan seseorang untuk melakukan *fact-checking*. Dengan begitu diharap penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki program peningkatan *fact-checking* yang diselenggarakan pemerintah supaya lebih efektif dan efisien sekaligus dapat mendukung kebijakan vaksinasi COVID-19 di Indonesia.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ibu Nuzulul Kusuma Putri, S.KM., M.Kes, selaku dosen pembimbing yang memberikan kenyamanan dalam melakukan penelitian, memberi arahan, saran, koreksi, motivasi, serta bantuan dana hingga terselesaikannya Skripsi ini. Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga,
2. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes selaku Ketua Departemen Administrasi Kebijakan dan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga,
3. Dr. Arief Wibowo, dr., M.S. selaku dosen penguji dalam dan dr. Niken Sasadhara Sasmita, M.Med.Kom. selaku dosen penguji luar yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk hadir pada sidang skripsi dan memberikan masukan yang sangat berguna untuk skripsi saya supaya lebih baik.
4. Dosen-dosen khususnya pada Departemen AKK yang telah memberikan ilmu yang sangat berkah dan bermanfaat selama perkuliahan,
5. Responden yang bersedia mengisi kuisisioner sebagai data penelitian,
6. Abi dan Mama selaku orang tua yang memberikan doa, motivasi, nasihat, serta fasilitas untuk berproses dalam menimba ilmu dan mencontohkan bagaimana kerja keras yang seharusnya sehingga menjadi penyemangat saya selama menjalani perkuliahan hingga sampai pada tahap pengerjaan skripsi.
7. Gus Balyan dan keluarga selaku keluarga kedua dan pembimbing ruh yang selalu mendoakan, mendukung dan membawa kebahagiaan, memberikan nasihat-nasihat khususnya ketika pengerjaan skripsi yang selalu saya pegang sebagai bekal untuk menjalani lika-liku kehidupan baik dunia maupun akhirat,
8. Mas Ammar yang selalu sabar mendukung, mendoakan, dan memberi kebahagiaan juga selalu ada dikala suka maupun duka selama ini,

9. Sahabat saya di SMP dan SMA yang selalu mendukung saya, menemani, menghibur, dan memberikan masukan ketika kesulitan terutama saat pengerjaan skripsi,
10. Teman-teman kuliah selama di FKM, Jihad, Qothrun, Dinda, Velen, Sasa, Salwa, Ezha, Rio, Randy, Vivi, Thara, dan yang tak bisa saya sebut satu per satu. Terima kasih karena menjadi penyemangat untuk bertahan dengan segala suka dan duka perkuliahan juga selalu mendukung dan membantu dikala saya kesulitan dalam menjalani perkuliahan dan pengerjaan skripsi,
11. Kakak tingkat di FKM, Mbak Erlian, Mbak Indah, Mbak Bella, dan lainnya yang tak bisa saya sebut satu per satu yang sangat baik hati, mendengarkan keluh kesah, menjawab kebingungan, memberikan nasihat, motivasi, bantuan selama pengerjaan perkuliahan maupun skripsi,
12. Teman seperbimbingan Salvany, Intan, Tasya, Mela, Sayekti yang saling memberikan semangat, saling menguatkan, membantu selama pengerjaan skripsi,
13. Teman-teman IKM C dan peminatan AKK yang menjadi teman seperjuangan selama di bangku perkuliahan.

Semoga kebaikan orang-orang yang telah berperan besar bagi saya diberikan balasan berkali lipat oleh Allah SWT.

Surabaya, 12 September 2022

ABSTRACT

The coverage of COVID-19 vaccination until October 2021 has not been evenly distributed and has not reached the target. This is partly due to the low willingness of the public to do fact-checking by 41%, resulting in a high number of fake news in Indonesia as many as 294 with 2,100 distributions during the COVID-19 vaccination period from January 2021 to October 2022. The high number of fake news is in line with the increasing number of internet users, where the highest internet users are currently in West Java, Central Java, and East Java. The purpose of this study was to analyze the predictors of fact-checking habits of the community for COVID-19 vaccination in overcoming the high spread of fake news.

This research is a descriptive observational study with a cross sectional design. The samples in this study were 153 people of West Java, 116 people of Central Java, and 115 people of East Java. Data collection is done by distributing links from surveymonkey on various social media platforms (Instagram, WhatsApp, Line, Telegram, Twitter, Facebook). Data analysis used the chi square independence test and then continued with the binary logistic regression test to determine the effect of the related variables.

Based on the influence test, it was found that there are three variables that are related and also affect the fact checking action, including the COVID-19 exposure variable ($P = 0.018$), health insurance ownership ($P = 0.010$), and the old variable being a social media user ($P = 0.010$). $P=0.005$).

So the conclusion obtained is that fact checking is influenced by three things, namely exposure to COVID-19, ownership of health insurance, and length of time being a social media user. Suggestions that can be given after this research is that the government can be more responsive, consistent and transparent in providing information on COVID-19 vaccinations and can work together with various stakeholders to add a program to increase public awareness about fact checking on COVID-19 vaccination policies to prevent the spread of news. more effective and efficient COVID-19 vaccination so that vaccination coverage can be fulfilled.

Keywords : Fake News, Fact Checking, COVID-19 Vaccination

ABSTRAK

Cakupan vaksinasi COVID-19 hingga Oktober 2021 belum merata dan belum mencapai target. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh rendahnya kemauan masyarakat melakukan *fact-checking* sebesar 41% sehingga mengakibatkan tingginya berita bohong di Indonesia sebanyak 294 dengan 2.100 sebaran selama periode vaksinasi COVID-19 mulai Januari 2021 hingga Oktober 2021. Tingginya berita bohong seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna internet dimana pengguna internet paling tinggi saat ini berada di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis prediktor *fact-checking habit* masyarakat untuk vaksinasi COVID-19 dalam mengatasi tingginya sebaran berita bohong.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 153 masyarakat Jawa Barat, 116 masyarakat Jawa Tengah, dan 115 masyarakat Jawa Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan tautan dari *surveyMonkey* pada berbagai platform sosial media (Instagram, WhatsApp, Line, Telegram, Twitter, Facebook). Analisis data menggunakan uji independensi chi square lalu dilanjutkan uji regresi logistik biner untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang berhubungan.

Berdasarkan uji pengaruh yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat tiga variabel yang berhubungan dan juga berpengaruh terhadap tindakan *fact checking*, diantaranya variabel keterpaparan COVID-19 ($P=0,018$), kepemilikan asuransi kesehatan ($P=0,010$), dan variabel lama menjadi pengguna sosial media ($P=0,005$).

Sehingga kesimpulan yang didapat adalah tindakan *fact checking* dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu keterpaparan COVID-19, kepemilikan asuransi kesehatan, dan lama menjadi pengguna sosial media. Saran yang dapat diberikan setelah adanya penelitian ini adalah pemerintah dapat lebih tanggap, konsisten dan transparan dalam memberikan informasi vaksinasi COVID-19 dan dapat bekerja sama dengan berbagai *stakeholder* untuk menambahkan program peningkatan kesadaran masyarakat tentang *fact checking* pada kebijakan vaksinasi COVID-19 guna mencegah penyebaran berita bohong vaksinasi COVID-19 yang lebih efektif dan efisien sehingga cakupan vaksinasi pun dapat terpenuhi.

Kata Kunci : Berita Bohong, *Fact Checking*, Vaksinasi COVID-19

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iiiv
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Rumusan Masalah.....	13
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Tujuan umum.....	14
1.4.2 Tujuan khusus.....	14
1.4.3 Manfaat penelitian.....	15
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 18
2.1 Vaksinasi COVID-19.....	18
2.1.1 Konsep Vaksin dan Vaksinasi.....	18
2.1.2 Vaksinasi COVID-19.....	18
2.1.3 Tahapan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	19
2.2 Sindrom Gangguan Informasi (<i>Information Disorder Syndrome</i>).....	21
2.2.1 Macam-macam Gangguan Informasi.....	21
2.2.2 Elemen Gangguan Informasi.....	22
2.2.3 Fase Gangguan Informasi.....	28
2.3 Manajemen Infodemik.....	28
2.4 <i>Fact-Checking Behaviour</i>	30
2.4.1 Pengertian <i>Fact-Checking</i>	30
2.4.2 Tahapan <i>Fact-Checking</i>	31
2.5 <i>A Comprehensive Model of Information Seeking</i>	34
 BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	 40
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	40

BAB IV METODE PENELITIAN	43
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian.....	43
4.2 Populasi Penelitian.....	43
4.3 Sampel, Besar Sampel, dan Cara Penentuan Sampel.....	44
4.3.1 Sampel Penelitian.....	44
4.3.2 Besar Sampel Penelitian.....	45
4.3.3 Cara Pengambilan Sampel.....	46
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
4.5 Variabel, Definisi Operasional, dan Cara Pengukuran.....	46
4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	58
4.7 Kerangka Operasional.....	60
4.8 Teknik Analisis Data.....	61
 BAB V HASIL PENELITIAN	 63
5.1 Faktor Demografi Responden.....	63
5.1.1 Karakteristik Demografi.....	63
5.1.2 Karakteristik Penggunaan Sosial Media.....	66
5.2 Pengalaman Langsung Responden Dalam Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19.....	68
5.2.1 Akses Terhadap Informasi Vaksinasi COVID-19.....	69
5.3 Tingkat Kepentingan Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19.....	70
5.4 Tingkat Keyakinan Responden Terhadap Sumber dan Saluran Informasi Dalam Melakukan Pencarian Informasi Vaksinasi COVID-19.....	71
5.5 Karakteristik Informasi Vaksinasi COVID-19 yang Ditemukan.....	73
5.5.1 Kesesuaian Informasi Dengan Kebutuhan Responden..	73
5.6 Nilai Manfaat Dari Penemuan Informasi Vaksinasi COVID-19.....	74
5.7 Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19.....	76
5.8 Faktor Prediktor yang Mempengaruhi <i>Fact Checking Habit</i> ..	77
5.8.1 Uji Hubungan Antar Variabel.....	77
5.8.2 Uji Pengaruh Antar Variabel Berhubungan.....	98
 BAB VI PEMBAHASAN	 102
6.1 Faktor Demografi Responden.....	103
6.1.1 Karakteristik Demografi.....	103
6.1.2 Karakteristik Penggunaan Sosial Media.....	111
6.2 Pengalaman Langsung Dalam Mengakses Informasi Vaksinasi COVID-19.....	113
6.3 Tingkat Kepentingan Dalam Mencari Informasi Vaksinasi COVID-19.....	114

6.4 Tingkat Keyakinan Pada Sumber dan Saluran Informasi Dalam Pencarian Informasi Vaksinasi COVID-19.....	115
6.5 Kesesuaian Karakteristik Informasi Vaksinasi COVID-19 yang Ditemukan Dengan Kebutuhan Responden.....	116
6.6 Nilai Manfaat Dari Penemuan Informasi Vaksinasi COVID-19.....	117
6.7 Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19.....	118
6.8 Faktor Prediktor yang Mempengaruhi Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19.....	119
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	121
7.1 Kesimpulan.....	121
7.2 Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 1 dan Dosis 2 di Indonesia Bulan Januari 2021 Hingga Oktober 2021	1
1.2	Total Berita Bohong Vaksinasi COVID-19 di Indonesia Bulan Januari 2021 Hingga Oktober 2021	3
1.3	Persebaran Konten Berita Bohong Vaksinasi COVID-19 di Indonesia Berdasarkan Platform Periode Oktober 2021	3
4.1	Jumlah Pengguna Internet Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur Tahun 2019-2020	44
4.2	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data	46
5.1	Gambaran Karakteristik Demografi Responden Menurut Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan per Bulan, Keterpaparan COVID-19, dan Kepemilikan Asuransi Kesehatan Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022	60
5.2	Gambaran Karakteristik Penggunaan Sosial Media Berdasarkan Lama Menjadi Pengguna Sosial Media, Durasi Penggunaan Sosial Media, dan Tipe Pengguna Sosial Media Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022	64
5.3	Jenis Informasi Vaksinasi COVID-19 Sering Dicari Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022	65
5.4	Gambaran Akses Terhadap Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022	66
5.5	Gambaran Tingkat Kepentingan Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022 ..	67
5.6	Alasan Pentingnya Dilakukan Penemuan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022 ..	67
5.7	Gambaran Tingkat Keyakinan Terhadap Sumber dan Saluran Informasi Dalam Melakukan Pencarian Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022	68
5.8	Alasan Meyakini Sumber dan Saluran Informasi Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022	69
5.9	Gambaran Kesesuaian Informasi Dengan Kebutuhan Responden Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022	70
5.10	Nilai Manfaat Penemuan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022	71
5.11	Bentuk Manfaat Dari Penemuan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022	72
5.12	Perubahan Positif Dari Penemuan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022	72

5.13	Tindakan Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022.....	73
5.14	Hubungan Usia Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni hingga 20 Juni 2022.....	78
5.15	Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022.....	79
5.16	Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022.....	81
5.17	Hubungan Pekerjaan Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022.....	82
5.18	Hubungan Penghasilan per bulan Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022.....	84
5.29	Hubungan Keterpaparan COVID-19 Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022.....	85
5.20	Hubungan Kepemilikan Asuransi Kesehatan Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022...	86
5.21	Hubungan Lama Menjadi Pengguna Sosial Media Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022...	88
5.22	Hubungan Durasi Penggunaan Sosial Media Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022...	89
5.23	Hubungan Tipe Pengguna Sosial Media Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022.....	91
5.24	Hubungan Akses Informasi Vaksinasi COVID-19 Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022.....	92
5.25	Hubungan Tingkat Kepentingan Penemuan Informasi Vaksinasi COVID-19 Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022.....	93
5.26	Hubungan Tingkat Keyakinan Terhadap Sumber dan Saluran Informasi Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022.....	95

5.27	Hubungan Kesesuaian Karakteristik Informasi Vaksinasi COVID-19 dengan Kebutuhan Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022.....	96
5.28	Hubungan Nilai Manfaat Penemuan Informasi Vaksinasi COVID-19 Terhadap Tindakan <i>Fact Checking</i> Setelah Menemukan Informasi Vaksinasi COVID-19 Pada 6 Juni 2022 hingga 20 Juni 2022.....	97
5.29	Hasil Statistik Uji Serentak.....	99
5.30	Hasil Statistik Uji Parsial.....	100
5.31	Tabel <i>Odd Ratio</i>	101

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.1	Identifikasi Penyebab Masalah.....	8
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian.....	36
4.1	Kerangka Operasional Penelitian.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian.....	131
2.	Sertifikat Keterangan Layak Etik.....	141
3.	Tabel Krejcie dan Morgan.....	142
4.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	143
5.	Hasil Uji Independensi Chi Square.....	146
6.	Hasil Uji Regresi Logistik Biner.....	153

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

%	: Persen
-	: Sampai
>	: Lebih dari
/	: Atau

Daftar Singkatan

WHO	: World Health Organization
MAFINDO	: (Masyarakat Anti Fitnah Indonesia)
IFCN	: <i>International Fact Checking Network</i>
CIGI	: Centre for International Governancen Innovation
KOMINFO	: Kementerian Komunikasi dan Informatika
APJII	: Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional

Daftar Istilah

<i>et al</i>	: <i>et alii</i> atau <i>and other</i>
<i>Herd immunity</i>	: Kekebalan tubuh
<i>Information Disorder Syndrome</i>	: Sindrom Gangguan Informasi
<i>Fact-checking</i>	: Pemeriksaan fakta